

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. Profil Amin Roti Bandar Lampung

1. Sejarah Amin Roti Bandar Lampung

Pada awal berdirinya amin roti berlatar belakang dari berjualan menggunakan gerobak roti yang pada waktu itu masih susah untuk menawarkan roti, sehingga butuh waktu yang lama agar roti pada para dapat diketahui kepada para konsumen.

Pada tanggal 5 januari 2002 awal berdirinya roti amin dan pembuatan roti menjadi lebih baik dari sebelumnya dan letak roti amin berada di kampung sawah. Ketika itu roti masih belum banyak diproduksi dan belum banyak aneka roti yang dapat dipasarkan, tetapi roti amin tetap dipasarkan agar lebih banyak konsumen yang mengetahui adanya roti amin. Setelah waktu yang cukup lama roti amin terdapat diberbagai pasar di wilayah Lampung, sampai sekarang. Usaha tersebut selain keuntungannya memperoleh laba dari hasil produksi dan strategi yang digunakan di perusahaan roti amin juga bertujuan untuk mensejahterkan pekerja yang ada di roti amin.¹

2. Visi dan Misi Roti Amin

Visi : Agar masyarakat sekitar dapat mempunyai pekerjaan dan mempunyai pendapatan yang cukup, sehingga dapat membantu

¹ *Wawancara* dengan Andri Setiawan, Pimpinan Roti Amin Kampung Sawah, tanggal 27 agustus 2016.

masyarakat sekitar kampung sawah menjadi kehidupan yang lebih baik - lagi.

Misi : agar dalam setiap produksi roti amin mendapatkan penjualan yang lebih baik dan lebih berkembang dari pada sebelumnya.

3. Surat Ijin

P-IRT : 206187122439

Majelis Ulama Indonesia.²

4. Macam –Macam roti yang dijual

Roti yang dijual diroti amin diantaranya roti kasur, roti roll, brownis, roti wijen, roti tawar, roti lidah, roti basa besar.³

5. Tempat Produksi dan Jumlah Karyawan Roti Amin

Roti Amin Produksi di daerah kampung sawah Bandar Lampung. Dan mempunyai 39 pekerja terdiri dari 5 orang supir, 1 orang bendahara, 23 orang bagian produksi dan 10 orang bagian gudang.⁴

Adapun nama-nama pekerja yang bekerja diperusahaan amin roti Bandar Lampung sebagai berikut :

² Wawancara dengan Andri Setiawan, Pimpinan Amin Roti Kampung Sawah, tanggal 27 agustus 2016

³ Wawancara dengan Yulianto, Bagian Produksi Amin Roti Bandar Kampung Sawah, tanggal 27 agustus 2016

⁴ Wawancara dengan Samiran, Kepala Pengawas Amin Roti Kampung Sawah, tanggal 27 agustus 2016

Tabel 1.1 Nama-Nama Pekerja

NO	NAMA	JABATAN
1	SAMIRAN	PIMP. PRODUKSI
2	RANI HELMITA	BENDAHARA
3	YANTO EFFENDI	PENGAWAS
4	RAKHIM	SUPIR
5	RAHMAT	SUPIR
6	YAYAT	SUPIR
7	RIAN	SUPIR
8	DIRIN	KARYAWAN
9	ZAROU	KARYAWAN
10	SUKIS	KARYAWAN
11	HERI	KARYAWAN
12	SUDAR	KARYAWAN
13	ARIES	KARYAWAN
14	MUL	KARYAWAN
15	KRIS	KARYAWAN
16	ARIPIN	KARYAWAN
17	NARIYO	KARYAWAN
18	DIDIK	KARYAWAN
19	GUNANTO	KARYAWAN
20	PARJO	KARYAWAN
21	JAPUT	KARYAWAN
22	HERI	KARYAWAN
23	KONA	KARYAWAN
24	MUR	KARYAWAN
25	MIATUN	KARYAWAN
26	PINA	KARYAWAN
27	ROKRATUN	KARYAWAN
28	KUNTIYAH	KARYAWAN
29	YANTI	KARYAWAN
30	SUNDARI	KARYAWAN
31	TUGIRIN	KARYAWAN
32	RABIYAN	KARYAWAN
33	ISMET	KARYAWAN
34	YANTO	KARYAWAN
35	IGA	KARYAWAN
36	LANI	KARYAWAN
37	RINA	KARYAWAN
38	TINA	KARYAWAN
39	RENDI	KARYAWAN

6. Penetapan Harga Roti Amin

Table 2.1

NO	NAMA PRODUK	PRICE/HARGA
1	ROTI KASUR	RP. 5000
2	ROTI ROLL	RP. 3000
3	ROTI BROWNIS	RP. 4000
4	ROTI WIJEN	RP. 3000
5	ROTI TAWAR	RP. 3000
6	ROTI LIDAH	RP. 4000
7	ROTI BASA BESAR	RP. 3000

7. Omset Penjualan Roti Amin

Perusahaan roti amin sudah berdiri selama 15 tahun, dalam 1 hari omset perusahaan roti amin sekitar 4 juta dan dalam waktu 26 hari bekerja jadi dalam waktu 1 bulan 52 juta rupiah omset perbulannya perusahaan amin roti, jadi strategi perusahaan roti amin yaitu strategi pelayanan yang baik, memberikan kualitas roti dan rasa yang memuaskan. Berdasarkan wawancara kepada pemilik roti amin dijelaskan bahwa rata-rata kenaikan omset perbulannya mampu mencapai sebesar 1 sampai 1,5 juta rupiah perbulan.⁵

8. Gaji Karyawan

Dalam gaji karyawan berbeda-beda sesuai dengan keahliannya yaitu :

Supir dan kasir dari awal bekerja mendapatkan gaji 1,2 juta, setelah dua tahun bekerja naik gaji menjadi 1,4 juta rupiah dan beberapa tahun kemudian naik 1,6 juta hingga sekarang, dan untuk bagian produksi dan

⁵ Wawancara dengan Reni helmita, Bendahara Amin Roti Kampung Sawah, tanggal 27 agustus 2016

bagian gudang untuk awal bekerja mendapatkan gaji 800 ribu dan setelah dua tahun bekerja naik gaji 1,2 juta rupiah dan beberapa tahun kemudian naik 1,4 hingga sekarang dan semua karyawan mendapatkan fasilitas rumah menginap serta makan dan minum.⁶

B. Strategi-Strategi yang diterapkan perusahaan roti amin

1. Strategi Yang Diterapkan Pada Roti Amin

Perusahaan Roti amin menggunakan strategi dengan cara meningkatkan kualitas rasa dan harga yang terjangkau terhadap konsumen, sehingga membuat para konsumen dapat membeli roti amin. Dan roti amin menerapkan sistem penjualan dengan cara meningkatkan manajemen perusahaan dan terus membuat rasa-rasa pada roti amin, sehingga roti amin mempunyai daya saing terhadap home industri yang terdapat di Bandar lampung, khususnya pada bidang roti. Dan dalam menjalankan bisnisnya perusahaan roti amin selalu memperhatikan segala aspek yang terdapat pada pasar yaitu dengan memberikan pemasaran produk yang dikeluarkan secara optimal, sehingga para konsumen merasa puas dalam aneka produk yang dikeluarkan perusahaan roti amin. dari hasil wawancara kepada konsumen yang menyatakan bahwa harga roti amin sesuai dengan daya beli konsumen khususnya kalangan bawah.

⁶ Wawancara dengan Andri Setiawan, Pimpinan Amin Roti Kampung Sawah, tanggal 29 agustus 2016

Perkembangan tuntutan pasar dan persaingan memaksa perusahaan roti amin untuk menciptakan spesialisasi-spesialisasi dan demi menjaga pengembangan usaha roti amin. Pasar semakin jeli dan memahami kekhususan itu, daya beli meningkat keinginan konsumen semakin spesifik. Alasan untuk menguasai pasar dan mengusai persaingan mengantarkan perusahaan roti amin menciptakan kehususan produk, sehingga perusahaan roti amin mempunyai produk unggulan, dimana produk unggulan tersebut, produk yang sangat diminati para konsumen. Dan menjadi produk yang dapat menarik perhatian pelanggan perusahaan roti amin. Agar perusahaan roti amin dapat mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk perusahaan roti amin. Dan meningkatkan pelayanan terhadap konsumen dengan menunjukkan keramahan dalam melayani para konsumen. Serta meningkatkan pemasaran dengan cara memiliki lokasi produk, yang strategis dalam melakukan pemasaran roti amin.

2. Strategi Untuk Meningkatkan Ekonomi Karyawan

Untuk meningkatkan ekonomi karyawan menggunakan strategi kualitas kinerja karyawan dan memiliki keahlian untuk meningkatkan pendapatan perusahaan roti amin, sehingga perusahaan roti amin dapat memberikan upah atau gaji yang lebih baik kepada setiap karyawan. Dan setiap karyawan dalam menggunakan barang dan jasa harus membuat pilihan yang terbaik sehingga dapat digunakan secara efisien dan dapat mewujudkan kesejahteraan yang paling baik, agar setiap pengeluaran dan

pendapatan ekonomi karyawan dapat benar-benar digunakan dengan efektif. Dan tahap peningkatan ekonomi karyawan perlu memperlihatkan kesesuaian antara kemampuan sumber daya manusia dan apa yang menjadi tugas serta tanggung jawab sebagai karyawan perusahaan roti amin, untuk meningkatkan pendapatan perusahaan roti amin. Dan dapat memberikan upah yang layak kepada karyawan, dengan meningkatkan upah awal bekerja mendapatkan gaji 1,2 juta dua tahun bekerja mendapatkan gaji 1,4 juta dan setelah dilihat dari kinerja karyawan tersebut, hingga sekarang sesuai dengan upah minimum karyawan lampung.⁷ Karyawan sudah cukup merasa berkucupan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.⁸

3. Struktur Organisasi

Dalam setiap organisasi yang baik harus ada pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab agar setiap petugas baik pimpinan maupun karyawan dapat mengetahui dengan jelas yang menjadi tugasnya.

Dengan adanya pembagian tugas, kemudahan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari sehingga terjadi koordinasi antara petugas satu dengan petugas lainnya akan terlaksana. Penentuan tugas dan tanggung jawab ini dapat diketahui melalui struktur yang diorganisasi.⁹

⁷ Wawancara dengan Samiran, Pengawas Amin Roti Kampung Sawah, tanggal 28 agustus 2016

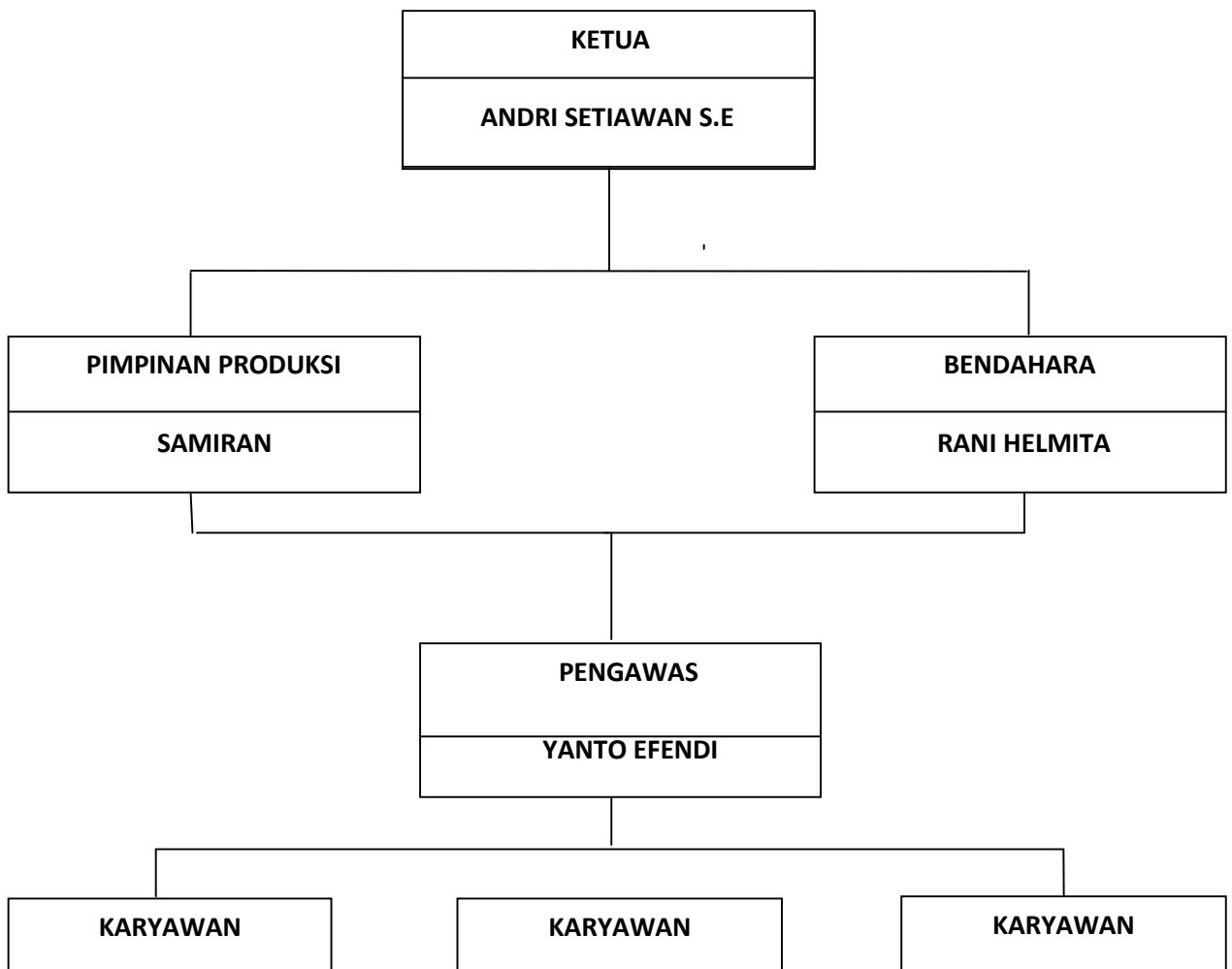
⁸ Wawancara dengan Sari, Karyawan Amin Roti Kampung Sawah, tanggal 28 Agustus 2016

⁹ Wawancara dengan Andri setiawan, Pimpinan Amin Roti Kampung Sawah, tanggal 28 agustus 2016

STRUKTUR ORGANISASI

PERUSAHAAN AMIN ROTI BANDAR LAMPUNG

TH. 2015/2016



Gambar 1. Struktur Organisasi Perusahaan Roti Amin Bandar Lampung.

a. Pemilik atau Ketua

Pemilik atau ketua bertugas mengamati dan mengontrol usahanya. Walaupun terkadang pemilik ikut andil dalam proses produksi. Karena di produksi Amin Roti saat bekerja tidak membedakan mana bos dan mana karyawan, semua dianggap sama.

b. Pimpinan Produksi

Pimpinan produksi bertugas mengatur jalannya produksi, setelah bahan-bahan mentah sudah tersedia maka bagian produksi ini harus mengarahkan pekerja agar saat di olah sesuai takaran yang sudah tercatat.

c. Bendahara

Di perusahaan amin roti bendahara bertugas sebagai bagian keuangan. Karena bendahara juga bertugas untuk untuk mencatat keluar masuk barang dan menghitung berapa jumlah upah pekerja.

d. Kepala Pekerja atau Pengawas

Bagian ini bertugas mengawasi para pekerja dalam proses produksi. Jika ada pekerja yang malas-malasan maka bagian ini berhak untuk menegurnya.¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan Yanto Efendi, Pimpinan Produksi Amin Roti Kampung Sawah, tanggal 28 Agustus 2016